

**PENGARUH METODE ELEMENTER DAN METODE MODIFIKASI PERMAINAN
TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SSB
TALANG BABUNGO KECAMATAN HILIRAN GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

TESIS



Oleh

**ALFINOSIA ARNIZA
NIM 51634**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Alfinosia Arniza: The Effect of Method Elementary and Modification Method Toward Soccer Playing Skills of SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Thesis. Graduate Program State University of Padang

Based on observations of the authors in the field that there are many athletes who do not yet have the skills to play football so well. The problem is likely to occur due to lack of precise training methods are used. This study aims to reveal the influence of elementary methods and methods of modification of playing against soccer playing skills SSB Babungo Talang District of Solok Regency Gumanti fistula.

The research is a quasi-experiment. The population in this study is the athletes SSB Gutter Babungo who follow the practice numbering as many as 67 people, while samples were taken by purposive sampling so that the sample is numbered 32 people. The test used is a test of skill to play football which consists of tests passing, shooting, dribbling and control. Data were analyzed using t - test.

The results of data analysis found that: (1) There is a rudimentary method significantly influence the skill to play football SSB Babungo Talang District of fistula Gumanti Solok regency, the value $t = 8.54 > \text{table} = 2.16$. (2) There is no effect of significantly modified method of playing against soccer playing skills SSB Babungo Talang District of fistula Gumanti Solok regency, the value $t = 1.39 < \text{table} = 2.16$. (3) From the second this training method, the elementary method more effective than the modified method of play in improving the skills of playing soccer SSB Babungo Talang District of fistula Gumanti Solok District, can be seen from the acquisition of $t = 2.25 > \text{table} = 2.16$.

ABSTRAK

Alfinosia Arniza: Pengaruh Metode Elementer Dan Metode Modifikasi Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

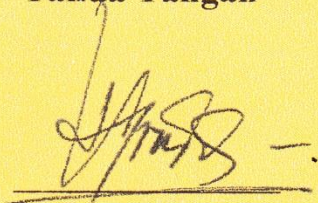
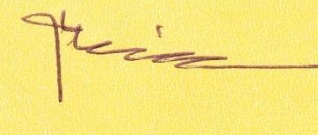
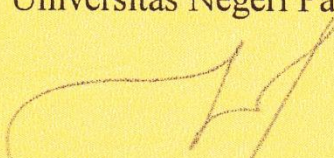
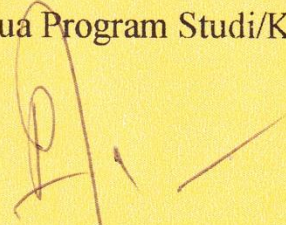
Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan bahwa masih banyak atlet yang belum memiliki keterampilan bermain sepakbola yang begitu baik. Masalah tersebut kemungkinan terjadi karena kurang tepatnya metode latihan yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh metode elementer dan metode modifikasi bermain terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet SSB Talang Babungo yang mengikuti latihan yang berjumlah sebanyak 67 orang, sedangkan sampel diambil dengan *purposive sampling* sehingga sampel yaitu berjumlah 32 orang. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan bermain sepakbola yang terdiri dari tes *passing*, *shooting*, *dribbling* dan *control*. Data dianalisis dengan menggunakan uji – t.

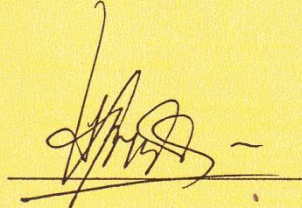
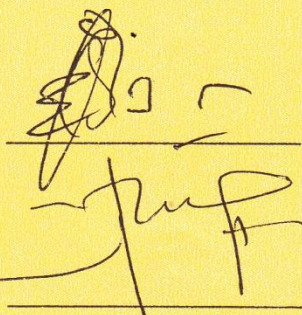
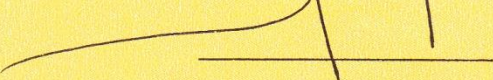
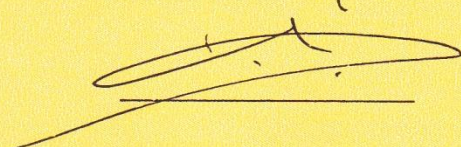
Hasil analisis data ditemukan bahwa: (1) Terdapat pengaruh metode elementer secara signifikan terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,54 > t_{tabel} = 2,16$. (2) Tidak terdapat pengaruh metode modifikasi bermain secara signifikan terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,39 < t_{tabel} = 2,16$. (3) Dari kedua metode latihan ini, metode elementer lebih efektif dari pada metode modifikasi bermain dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, dapat dilihat dari perolehan $t_{hitung} = 2,25 > t_{tabel} = 2,16$. Peningkatan metode elementer sebesar =1,45, sementara metode modifikasi bermain =0,26

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Alfinosia Arniza*
NIM. : 51634

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>27/7 - 2016</u>
<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> Pembimbing II		<u>27/7 - 2016</u>
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang 	Ketua Program Studi/Konsentrasi 	
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> NIP. 19630320 198803 1 002	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Kamal Firdaus, M.Kes., AIFO</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Alfinosia Arniza*
NIM. : 51634
Tanggal Ujian : 21 - 7 - 2016

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul pengaruh metode elementer dan metode modifikasi permainan terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilain dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali saran dan masukan dari dosen pembimbing dan kontributor
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan, di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujuk
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2016
Saya yang menyatakan,




Alfinosia Arniza
Nim. 51634

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Metode Latihan Elementer dan Modifikasi bermain Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Atlet SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”. Tesis ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Tesis ini, peneliti mendapatkan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd sebagai pembimbing I, dan Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram selaku pembimbing II dalam penulisan ini yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan motivasi yang sangat berarti dalam penyelesaian Tesis ini.
2. Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si, Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO dan Dr. Khairani, M.Pd selaku kontributor yang memberikan saran dan masukan dalam Tesis ini.
3. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D selaku direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan sampai dengan penulisan Tesis ini kepada peneliti.

4. Ketua Program Studi Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhir menyelesaikan Tesis ini.
5. Kepada kedua orang tua papa Syafrizal dan mama Ersita Kasmawarni, S.Pd, Istri tercinta Imalatul Husna, A.Md. Keb dan Ali Mardius, tuty yang telah memberikan motivasi yang optimal dan do'a dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
7. Pelatih SSB Talang Babungo , dan pengurus yang telah memberikan izin dan kemudahan, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Angkatan 2009 kelas A.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah di berikan akan dibalas oleh Allah SWT, Amin.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Permainan Sepakbola	15
2. Keterampilan Bermain Sepakbola	18
3. Hakikat Metode Latihan	29
4. Hakikat Latihan metode Elementer	37
5. Hakikat Modifikasi Permainan	40
B. Kajian Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Pemikiran	44
D. Hipotesis	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
B. Waktu dan Tempat Penelitian	51
C. Validitas Rancangan Penelitian	51
D. Populasi dan Sampel.....	53
E. Definisi Operasional	54
F. Prosedur Penelitian	56
G. Instrumen Penelitian	57
H. Teknik Pengumpulan Data	58
I. Teknik Analisis Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	65
B. Pengujian Persyaratan Analisis	72
C. Uji Homogenitas.....	73
D. Pengujian Hipotesis	75
E. Pembahasan	78
F. Keterbatasan Penelitian	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Implikasi	89
C. Saran	91

DAFTAR RUJUKAN	93
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	53
2. Distribusi Frekuensi Hasil Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok	66
3. Distribusi Hasil Posttest Keterampilan Bermain Sepakbola Sebelum Diberikan Latihan Metode Elementer	67
4. Distribusi Hasil Pretest Keterampilan Bermain Sepakbola Sebelum Diberikan Latihan Metode Modifikasi Bermain	69
5. Distribusi Hasil Posttest Keterampilan Bermain Sepakbola Setelah Diberikan Latihan Metode Modifikasi Bermain	71
6. Rangkuman Uji Normalitas Data	73
7. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	75
8. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	76
9. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pelaksanaan Passing.....	22
2. Pelaksanaan Ball Control	24
3. Pelaksanaan Dribbling	27
4. Pelaksanaan Shooting.....	29
5. Kerangka Berfikir.....	49
6. Bentuk Tes Dribbling.....	59
7. Bentuk Tes Passing	60
8. Bentuk Tes Shooting	61
9. Histogram hasil data pretest metode elementer	66
10. Histogram hasil data post test metode elementer	68
11. Histogram hasil data pretest metode modifikasi bermain	70
12. Histogram hasil data posttest metode modifikasi bermain.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Latihan.....	95
2. Hasil Pretest Keterampilan Bermain Sepakbola	113
3. Hasil Tes Awal Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Elementer	114
4. Hasil Tes Awal Keterampilan Bermain Sepakbola Kelompok Metode Modifikasi Bermain	115
5. Hasil Tes Akhir Keterampilan Bermain Sepakbola Metode Elementer ...	116
6. Hasil Tes Akhir Keterampilan Bermain Sepakbola Metode Modifikasi Bermain.....	117
7. Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok.....	118
8. Uji Normalitas Data	120
9. Analisis Uji Hipotesis I.....	124
10. Analisis Uji Hipotesis II.....	125
11. Analisis Uji Hipotesis III	126
12. Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 Ke Z.....	127
13. Nilai Kritis L Uji Lilliefors	128
14. Nilai Persentil Untuk Distribusi t.....	129
15. Dokumentasi Penelitian	130
16. Surat Izin Penelitian dari Program Pascasarjana UNP	139
17. Surat Izin Penelitian dari KP3M Kabupaten Solok	140
18. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian Wali Nagari	141
19. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian Dari SSB Talang Babungo..	142
20. Dokumentasi Penelitian	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama di berbagai negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama, yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan pemain dari tiap tim berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukan bola ke dalam gawang lawan. Sepakbola adalah permainan yang memperbolehkan setiap pemain dalam sebuah tim atau regu yang bertanding menyerang memasuki daerah pertahanan lawan, dan setiap pemain dalam sebuah tim berusaha memasukan bola ke gawang lawannya untuk membuat gol atau skor, serta menjaga gawangnya dari serangan lawan.

Olahraga sepakbola merupakan upaya dalam pembinaan sumber daya manusia Indonesia. Salah satu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang berkualitas adalah pembinaan generasi muda melalui olahraga. Pembinaan generasi muda melalui olahraga adalah salah satu usaha untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya. Sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-undang No.3. Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Bab II pasal 1 dan 2 menjelaskan tentang fungsi dan tujuan Keolahragaan Nasional yaitu:

“Keolahragaan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia,

menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, berpererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat dan martabat bangsa”.

Berdasarkan kutipan tersebut bahwa olahraga dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi manusia secara menyeluruh, karena yang berkembang bukan hanya aspek keterampilan dan kebugaran jasmani saja, namun juga aspek lain yang sangat penting dari sosok manusia seutuhnya. Membentuk manusia Indonesia yang berkualitas seutuhnya dapat diwujudkan salah satunya melalui olahraga.

Dalam situasi perkembangan sepakbola modern, serta ditengah tantangan yang mendera para pemain sepakbola usia muda, seluruh sekolah sepakbola (SSB) yang ada perlu mengambil peran yang lebih optimal. Jelas bahwa di Indonesia saat ini, sulit rasanya mengharapkan anak-anak remaja bisa mahir bersepakbola tanpa berlatih di SSB, usia yang paling efektif dalam pembinaan SSB adalah usia 6-14 tahun (Putera, 2010:19)

Satu hal utama yang perlu dilakukan adalah menyediakan latihan usia muda yang berkualitas bagi anak-anak dan remaja yang terlibat dalam SSB. Sayangnya ditengah membanjirnya SSB di Indonesia, tak banyak SSB yang dapat menyediakan latihan usia muda berkualitas. Anak-anak berlatih dengan banyak bergerak dan mendapatkan kemajuan berlatih seiring dengan bertambahnya usia. Namun dewasa ini, istilah masa kecil yang hilang banyak dikaitkan dengan sepakbola pemula mengingat olahraga ini berfokus pada profesionalisme dan bisnis.

Fleck dan Quin (2007:1) menyatakan dalam usahanya untuk mengembangkan kemampuan, program sepakbola pemula harus berjuang melawan kenyataan bahwa 70% pesepakbola muda memutuskan untuk berhenti pada usia 12 tahun. Orang dewasa sering lupa bahwa yang mereka ajar adalah anak-anak. Mereka lupa bahwa anak-anak berlatih dan bertindak sebagai anak-anak. Orang dewasa bisa memainkan peran anak-anak tetapi anak tidak selalu dapat memainkan permainan orang dewasa.

Di Kabupaten Solok banyak berdiri sekolah-sekolah sepakbola diantaranya SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti yang mana SSB ini berlokasi di sebelah selatan Kabupaten Solok. Sejak mulai dibuka pada tahun 2007 SSB Talang Babungo telah banyak mengikuti pertandingan antar SSB tingkat lokal, kabupaten dan kota.

Sekolah Sepak Bola (SSB) merupakan salah satu sekolah sepakbola yang ada di Talang Babungo yang terorganisir dengan baik. SSB ini telah banyak menghasilkan atlet-atlet berprestasi, SSB ini juga dilatih oleh pelatih yang bersertifikat pelatih dan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Sesuai dengan informasi yang penulis dapat dari pelatih dan wawancara dengan pengurus, bahwa SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok mempunyai sekitar 67 orang atlet yang terbagi dalam kelompok umur 6 - 9 tahun, 10 - 12 tahun, 14-16 tahun, yang sudah berdiri lebih kurang sekitar 9 tahun terakhir (sumber : Pelatih dan dokumen di Talang Babungo) .

Berdasarkan informasi yang diperoleh dan wawancara dengan pengurus SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, semenjak SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok dibentuk dari tahun 2007 sudah banyak prestasi yang di dapat baik tingkat Kabupaten maupun daerah seperti piala DANONE diteruskan juga dengan NIKE dan kejuaraan di Kabupaten Solok sendiri. Namun belakangan ini prestasi SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok cenderung mengalami penurunan. Dibuktikan dalam dua turnamen yang diikuti oleh SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok tidak mampu lolos pada putaran final karena sudah tersingkir pada babak penyisihan.

Hal ini di karenakan kemampuan keterampilan dasar atlet di dalam mengelola bola masih jauh dengan harapan dan juga tingkat psikologis atlet terganggu sehingga mental bertanding atlet kurang siap untuk menghadapi suatu pertandingan dan atlet SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok juga kurang termotivasi di saat bermain.

Salah satu tim sepakbola yang menginginkan prestasi maksimal tentunya atlet SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok harus memiliki keterampilan dasar (teknik) bermain yang baik. Keterampilan bermain bola yang baik akan lahir melalui penguasaan teknik dasar yang matang, ini merupakan suatu bentuk efek dari proses latihan yang tepat, intensif dan sistematis. Sehingga apabila semua komponen tersebut

sudah berjalan dengan baik maka prestasi yang diharapkan akan tercapai.

Menurut Koger (2005: vii) mengatakan:

“Sejak usia dini para atlet harus menguasai teknik permainan sepakbola, setiap teknik yang diajarkan harus diikuti oleh program latihan yang konsisten dan berkelanjutan agar teknik tersebut dapat dikuasai dan berubah menjadi keterampilan, yaitu kemampuan menggunakan teknik permainan yang dapat digunakan dalam setiap kondisi dan kendala yang ada pada setiap pertandingan”.

Pembinaan usia dini dalam cabang olahraga dapat dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan karena seorang atlet yang sukses untuk meraih prestasi adalah hasil dari suatu perencanaan, komitmen, kerja keras serta tidak terlepas dari program latihan yang benar. Hal ini akan mengantarkan seorang atlet sampai kepada prestasi puncaknya dalam olahraga sepakbola. Namun salah satu kelemahan yang mendasar dalam pembinaan adalah SSB lebih mengarah pada mencapai kemenangan dari pada membina atlet hingga bisa mencapai potensi maksimalnya (Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia PSSI, 2012).

Keterampilan teknik dasar merupakan salah satu fondasi pembinaan bagi seorang atlet untuk dapat bermain sepak bola. Pengertian dari teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan modal sedemikian itu sudah dapat bermain sepakbola. Weineck dalam Syafrudin (2011:125) menjelaskan bahwa, teknik sebagai cara yang dikembangkan dalam praktek olahraga untuk memecahkan suatu tugas gerakan tertentu secara efektif dan se-efisien mungkin. Lebih lanjut Syafruddin (2011: 126) menjelaskan bahwa penguasaan teknik yang baik akan dapat menghemat

penggunaan tenaga, karena kualitas teknik yang baik dapat lebih mengefesiensikan pemakaian gerakan.

Dari penjelasan tersebut jelas bahwa teknik dasar merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan harus dilatih karena tanpa penguasaan teknik yang baik maka dalam bermain sepakbola akan sulit dicapai kemenangan dalam bermain. Dalam permainan sepak bola teknik dasar yang sangat dibutuhkan yaitu: mengoper bola (*passing*), menggiring (*dribbling*), mengontrol bola (*ballcontrol*) dan menendang atau menembak bola (*shooting*). Dengan control atlet akan menguasai bola sepenuhnya, dengan *dribbling* atlet bisa melewati lawan, dengan *passing* atlet mampu menendang bola dengan tepat, dan dengan *shooting* atlet bisa mengarahkan bola dengan tepat sasaran kearah gawang.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dan wawancara dengan pelatih pada tanggal 12 Februari 2016 ternyata pada saat mereka bertanding atlet dapat bekerja sama dengan baik, disiplin dalam menjalankan tugas berdasarkan posisinya. Namun disatu sisi, masih banyak atlet yang belum memiliki keterampilan bermain sepakbola yang begitu baik. Contohnya, atlet SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok melakukan kesalahan dalam melakukan *passing*, penguasaan *dribbling* yang masih lemah, dan *shooting* yang belum tepat ke gawang sehingga bola mudah diambil oleh lawan.

Rendahnya keterampilan bermain sepakbola atlet diduga disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang

berasal dari diri individu atlet itu sendiri, seperti mental yang belum matang, masalah gizi, kondisi fisik atlet, skill dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar atlet, seperti kemampuan pelatih, program latihan, wasit, penonton, metode latihan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Semua faktor yang dikemukakan ini dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mempelajari dan menguasai suatu bentuk keterampilan dasar bermain sepakbola.

Keganjilan yang penulis lihat pada saat latihan yang dilakukan SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok ternyata apa yang diberikan seorang pelatih belum menunjukkan perbaikan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola karena metode latihan yang digunakan pelatih selama ini masih menggunakan metode lama, sehingga belum melihatkan hasil yang maksimal terhadap keterampilan dan cara bermain atlet yang cenderung monoton.

Ketidak sesuaian metode latihan digunakan pelatih dengan karakter atlet saat mengikuti latihan juga menjadi pemicu terhambatnya keberhasilan dalam mencapai hasil latihan yang efektif. Berdasarkan karakter atlet yang ditemukan di SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok peneliti mencoba mengambil dua metode latihan yakni metode elementer dan metode modifikasi permainan, kedua metode ini dipilih sebagai bentuk penerapan peningkatan keterampilan bermain sepakbola SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

Terkait dengan penggunaan metode latihan, Syafruddin (2011:138) mengemukakan bahwa, jika ditinjau dari sisi pelatih atau orang yang akan melatih (termasuk instruktur dan guru olahraga) dapat dibedakan menjadi 4 yaitu: “(1) metode global (menyeluruh), (2) metode analisis sintesis, (3) metode pengembangan, (4) Metode elementer”. Dari keempat metode tersebut metode elementer sering digunakan untuk melatih teknik dasar dalam cabang olahraga sepakbola, dan salah satu upaya pengembangan dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola dapat dilakukan dengan modifikasi permainan.

Syafruddin (2011:199) menjelaskan bahwa metode elementer mengandung satu pembagian/penguraian atau pengelompokan suatu gerakan ke dalam elemen-elemen gerakan secara fungsional. Kemudian salah satu upaya pengembangan dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola dapat dilakukan dengan modifikasi permainan, dimana dalam modifikasi permainan ini latihannya diurutkan dari bentuk-bentuk permainan yang sederhana dan mudah ke urutan yang lebih sulit serta kompleks sampai kepada bentuk permainan yang sebenarnya.

Metode elementer merupakan cara melatih suatu keterampilan olahraga yang didalam pelaksanaannya dilakukan bagian per-bagian, dan setelah bagian-bagian keterampilan yang dipelajari telah dikuasai maka kemudian dilakukan atau dirangkaikan secara keseluruhan (parsial)” (<http://kbbi.web.id/parsial>). Dalam latihan keterampilan sepakbola pada penelitian, latihan menggunakan metode elementer yaitu membagi perbagian

teknik-teknik yang ada yaitu *passing* dilatih terlebih dahulu merupakan bagian pertama, kemudian dilanjutkan dengan kontrol bola pada bagian yang kedua, pada bagian yang ketiga dilakukan dengan bagian mengiring dan yang terakhir *shooting*, hal ini dilakukan secara bergantian.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang ditemukan di lapangan, dengan harapan bahwa melalui penelitian ini, peneliti dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan prestasi sepakbola, khususnya pada SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebelum menentukan faktor yang dianggap paling dominan menentukan keterampilan bermain sepakbola. Beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola adalah beberapa unsur kondisi fisik, kemampuan atlet dalam melakukan permainan dalam jangka waktu 2 x 45 menit pastinya sangat membutuhkan kondisi fisik yang prima. Karena tanpa kondisi fisik yang bagus seperti daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelenturan dan kelincahan serta unsur lainnya. Maka permainan atlet tidak akan terkendali, akhirnya atlet mudah mengalami kelelahan kalau atlet sudah lelah dalam bertanding otomatis kemampuan atau keterampilan atlet akan buruk.

Dukungan masyarakat juga berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan bermain atlet SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, karena masyarakat merupakan donator utama terutama dalam pendanaan atlet untuk bertanding maupun berlatih. Karena dukungan dan antusias masyarakat akan memotivasi penampilan atlet di dalam proses latihan maupun di saat bertanding.

Sarana dan prasarana juga tidak bisa diabaikan, karena faktor ini dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola. Sarana merupakan alat yang digunakan dalam latihan, sedangkan prasarana merupakan tempat atlet melakukan latihan. Dengan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana latihan, akan mengganggu proses latihan dan akhirnya atlet malas melakukan latihan karena takut cedera dalam melakukan latihan. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam latihan sarana dan prasarana akan mempengaruhi keterampilan dasar atlet tersebut.

Peran dan kontrol pelatih juga berpengaruh terhadap keterampilan bermain sepakbola atlet, Karena pelatih merupakan orang yang bisa memahami atlet, kedekatan pelatih dan atlet akan menimbulkan kepercayaan atlet dalam menjalankan latihan dan mencapai prestasi maksimal. Begitu juga dengan hal nya program latihan yang diberikan oleh pelatih.

Metode latihan yang digunakan oleh pelatih, sangat menentukan dalam keberhasilan tim yang dapat dibuktikan dalam bertanding karena apabila seorang pelatih salah dalam menentukan metoda latihan dan bagaimana menyusun programnya maka bisa menyebabkan permainan tim akan rusak. Ada beberapa macam metode latihan dalam permainan sepakbola

diantaranya metode modifikasi permainan, metode rangkaian bermain, metode bentuk latihan, metode rangkaian latihan, metode global dan metode elementer.

Syafruddin (2011:199) menjelaskan bahwa metode elementer mengandung satu pembagian/penguraian atau pengelompokan suatu gerakan ke dalam elemen-elemen gerakan secara fungsional. Hal ini didasarkan bahwa gerakan-gerakan bagian yang dipelajari dapat disatukan menjadi suatu gerakan yang kompleks (menyeluruh) tanpa kehilangan kualitas gerakan tersebut. Dalam cabang sepakbola misalnya dimulai dari yang sederhana seperti teknik mengoper bola yang dilatih terlebih dahulu baru kemudian dilanjutkan dengan teknik-teknik yang lain seperti menggiring, mengontrol dan menendang bola. Oleh karena itu dengan menggunakan metode elementer ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola atlet.

Modifikasi permainan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola. Pendekatan melalui modifikasi permainan sepakbola dapat berupa memperkecil lapangan, membatasi jumlah atlet, memakai alat latihan yang sesuai dengan pertumbuhan atlet dan menyederhanakan peraturan. Disamping itu dengan cara modifikasi permainan dapat diarahkan kepada keempat teknik dasar sepakbola tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Banyak sekali metode latihan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola atlet, akan tetapi metode elementer maupun metode modifikasi permainan merupakan metode latihan yang cukup efektif,

karena di dalam metode latihannya menggunakan variasi-variasi latihan. Dengan adanya variasi latihan tersebut atlet akan bersemangat latihan karena tidak monoton.

Oleh karena banyaknya permasalahan yang dapat mempengaruhi dalam keterampilan bermain sepakbola dan juga karena keterbatasan-keterbatasan yang ada pada peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus pada pencapaian tujuan penelitian. Permasalahan di dalam penelitian ini meliputi tiga variabel yaitu: Metode latihan metode elementer dan metode modifikasi permainan dalam keterampilan bermain sepakbola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan, maka penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan metode elementer dapat memperbaiki keterampilan bermain sepakbola atlet SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok?
2. Apakah penggunaan metode modifikasi permainan dapat memperbaiki keterampilan bermain sepakbola atlet SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok?
3. Apakah terdapat perbedaan keterampilan bermain sepakbola atlet SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok antara

kelompok yang diberikan metoda latihan elementer dengan kelompok yang diberi metoda modifikasi permainan?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode elementer dan modifikasi permainan terhadap keterampilan bermain sepakbola. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Keterampilan bermain sepakbola atlet SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok dengan diberikan metode elementer.
2. Keterampilan bermain sepakbola atlet SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok dengan diberikan modifikasi permainan.
3. Perbedaan keterampilan bermain sepakbola atlet SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok antara kelompok yang diberikan metoda latihan elementer dengan kelompok yang diberi metode modifikasi permainan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Secara teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dibidang program latihan dalam rangka meningkatkan

keterampilan bermain sepakbola atlet SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

2. Secara Praktis

- a. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister pendidikan.
- b. Pelatih dan pendidik di SSB khususnya, sebagai masukan dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola atlet dengan metode latihan elementer dan modifikasi permainan.
- c. Pembaca di perpustakaan, sebagai bahan bacaan dalam rangka meningkatkan sekaligus mempublikasikan khasanah ilmu pengetahuan pada masyarakat luas.
- d. Para Pembina dan praktisi olahraga sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan khususnya yang berkaitan dengan keterampilan dasar bermain di SSB.
- e. Para peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi atau sumber kerangka ilmiah dalam rangka mempertajam hasil penelitian yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh metode elementer secara signifikan terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,54 > t_{tabel} = 2,16$.
2. Tidak terdapat pengaruh metode modifikasi bermain secara signifikan terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,39 < t_{tabel} = 2,16$.
3. Dari kedua metode latihan ini, metode elementer lebih efektif dari pada metode modifikasi bermain dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, peningkatan metode elementer sebesar $=1,45$, sementara metode modifikasi bermain $=0,26$

B. Implikasi

Berpedoman pada hasil penelitian yang ditemukan bahwa metode elementer dapat meningkatkan dan memberikan pengaruh terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Artinya metode tersebut dapat digunakan untuk

meningkatkan keterampilan bermain sepakbola atlet. Sedangkan metode modifikasi bermain tidak memberikan pengaruh terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, namun ada memberikan peningkatan meskipun sedikit.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa metode elementer lebih baik atau unggul dari pada metode modifikasi bermain. Dalam arti lain dapat dikatakan bahwa metode elementer lebih efektif dari pada metode modifikasi bermain terhadap keterampilan bermain sepakbola. Hal ini dapat dilihat pada hasil akhir keterampilan bermain sepakbola yang menunjukkan bahwa metode elementer terdapat pengaruh dan lebih unggul dari pada metode modifikasi bermain.

Implikasi pertama temuan penilitan ini diharapkan pada pelatih sepakbola SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok bahwa untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, metode elementer merupakan metode yang lebih baik digunakan apabila dibandingkan dengan metode modifikasi bermain. Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaan metode elementer adanya pengulangan gerakan dan kesempatan yang sama pada setiap atlet teknik bermain sepakbola secara terus menerus dalam latihan, serta kesalahan teknik lebih dapat dikontrol secara cermat dan langsung diperbaiki.

Implikasi kedua temuan penelitian ini berdampak pada atlet yang mengikuti latihan sepakbola agar lebih menyukai metode elementer. Atlet lebih mengerti dan memahami gerakan-gerakan bagian yang dipelajari dapat

disatukan menjadi gerakan yang kompleks (menyeluruh) tanpa kehilangan kualitas gerakan tersebut. Artinya suatu keterampilan olahraga yang didalam pelaksanaannya dilakukan bagian per-bagian, dan setelah bagian-bagian keterampilan yang dipelajari telah dikuasai maka kemudian dilakukan atau dirangkai secara keseluruhan. Hal ini lebih mudah bagi atlet dalam pelaksanaannya, sehingga keterampilan bermain sepakbola dapat ditingkatkan.

Kedua metode di atas dirancang atas dasar kesamaan gerakan untuk setiap teknik khususnya dalam latihan. Perbedaan keberhasilan dari peningkatan keterampilan bermain sepakbola antara metode elementer dan metode modifikasi bermain secara keseluruhan menunjukkan bahwa metode elementer lebih baik dari pada metode modifikasi bermain. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hitung yang diperoleh dari masing-masing metode yang digunakan. Tetapi hal ini bisa saja terjadi apabila metode pendekatan ini digunakan pada penelitian lain dengan sampel yang berbeda dan pada cabang olahraga yang lain, yang mungkin lebih terlihat hasilnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan kepada:

1. Pelatih SSB Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok agar memberikan latihan metode elementer, latihan yang dapat memberikan peningkatan terhadap keterampilan bermain sepakbola atlet.
2. Atlet agar meningkatkan latihan-latihan yang berkaitan dengan kemampuan dribbling, shooting, passing dan control.

3. SSB agar dapat memberikan dukungan materil dan moril, misalnya dengan memberikan hadiah dan memberikan kesempatan pada atlet untuk mengikuti pertandingan sepakbola yang sudah diagendakan oleh PSSI Kabupaten Solok atau pertandingan- pertandingan lainnya, sehingga prestasi pemain dalam cabang permainan sepakbola dapat ditingkatkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bompa, Tudor O. dkk (2000). *Periodization, Theory and Methodology of Training. Fifth Edition*. Terjemahan Rahantoknam, BE. US: Human Kinetics
- Emral. (2003). “Kontribusi Kelincahan dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola”. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Manajemen Pendidikan Olahraga Program Pasca Sarjana UNP.
- Erianti. (2008). *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Malang: Wineka Media
- Fauzi Daral.(2009) *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 th*. Jakarta : pusat pengembangan kualitas jasmani. Sekretariat jendral departemen pendidikan nasional
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK
- Hutasuhut, Cairuddin, 1985. *Teori Pengajaran Olahraga Sekolah*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Irawadi Hendri. (2011). *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: FIK UNP
- Irwan Eka Sastra Putra. (2015) Pengaruh Metode Latihan Sirkuit dan Metode Latihan Bermain Sepakbola di SSB Halmex Kabupaten Solok. Padang. *Tesis*. Program Pascasarjana UNP.
- Kiram, Yanuar. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lutan, Rusli. 1993. *Pengembangan Model Pentahapan Tugas gerak Untuk Jenjang Pendidikan Dasar Kajian Teoritis dan Kajian Empiris*. Bandung : FPOK IKIP.
- Koger, Robert. (2005). *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. USA: The United Stated copyright
- Kosasih, Engkos, 1993. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademi Presindo.
- Look Book PSSI. 2011. *Kursus Pelatih Sepakboal Lisensi D Nasional*. Padang
- Lutan, Rusli. (1999). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen DIKTI.